

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor risiko kejadian Tb Paru di Wilayah kerja Puskesmas Kabila maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan merupakan faktor risiko kejadian Tb Paru di Wilayah kerja Puskesmas Kabila (OR=5,688; 95%CI=1,510-21,424) dimana responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang beresiko 5,688 kali lebih besar untuk terkena penyakit Tb Paru dibandingkan dengan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik. Dan secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kejadian Tb Paru  $p=0,007$  ( $p < 0,05$ ).
2. Perilaku kesehatan merupakan faktor risiko kejadian Tb Paru di Wilayah kerja Puskesmas Kabila (OR=10,286; 95%CI=2,768-38,215) dimana responden yang mempunyai perilaku kesehatan buruk beresiko 10,286 kali lebih besar untuk terkena penyakit Tb Paru dibandingkan dengan responden yang mempunyai perilaku kesehatan baik. Dan secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku kesehatan dengan kejadian Tb Paru  $p=0,000$  ( $p < 0,05$ ).
3. Status gizi merupakan faktor risiko kejadian Tb Paru di Wilayah kerja Puskesmas Kabila (OR=0,314; 95%CI=0,098-1,001) dimana responden yang mempunyai status gizi tidak normal beresiko 0,314 kali lebih kecil

untuk terkena penyakit Tb Paru dibandingkan dengan responden yang mempunyai status gizi normal. Dan secara statistik terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian Tb Paru  $p=0,047$  ( $p < 0,05$ ).

## 5.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat
  - a. Untuk menambah wawasan tentang Tb Paru seperti penyebab, cara penularan, faktor risiko dan cara pencegahan Tb Paru dengan cara mengikuti penyuluhan tentang Tb Paru
  - b. Memperbaiki perilaku dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti tidak merokok, mencuci tangan dengan sabun sebelum makan, rajin berolahraga minimal seminggu sekali serta selalu memeriksakan kesehatan secara rutin di fasilitas kesehatan minimal sebulan sekali.
  - c. Selalu membiasakan untuk membuka jendela rumah setiap hari dan menjemur peralatan tidur seminggu sekali
  - d. Selalu mengkonsumsi buah dan sayur dan makan makanan bergizi serta selalu menjaga berat badan tetap ideal.

2. Bagi Puskesmas

Petugas diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif berupa memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya

penyakit Tb Paru untuk menambah edukasi masyarakat tentang penyakit Tb. Serta dapat bekerja sama dengan aparat desa yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Kabila untuk mengajak masyarakat melakukan PHBS.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam lagi faktor lain yang dapat berisiko dan memiliki hubungan dengan kejadian Tb Paru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Gina. Peran Aerosol M. tuberculosis pada Penyebaran Infeksi Tuberkulosis. CDK-260, 2018, Vol. 45 (1): 63-65.
- Anggraeni, Saffira Kusuma, Mursid Raharjo, Nurjazuli. 2015. *Hubungan Kualitas Fisik Rumah dan Perilaku Kesehatan dengan Kejadian TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 3(1): 559-568.
- Anugrah, Sari. 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru, Status Gizi, Rawat Kontak Keluarga, dan Riwayat Merokok Pasien Yang Berobat Ke UP4 Dengan Kejadiannya Di UP4 Kota Pontianak*. Pontianak: Naskah Publikasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura.
- Azzahra, Zira. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang 2017*. Medan: Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
- Depkes RI. 2008. *Pedoman Nasional Pengendalian Tb Tahun 2008*.
- Dinkes Kabupaten Bone Bolango. 2019. *Data Semua Kasus TB Paru Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango
- Dinkes Provinsi Gorontalo. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2016*. Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
- Dinkes Provinsi Gorontalo. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2018*. Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo

- Hiswani. 2009. *Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat*. Jakarta: jurnal kesehatan masyarakat nasional, Vol 2 (3).
- Irwan. 2017. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absoute Media
- Joko, Suryo. 2010. *Herbal Penyembuh Gangguan Sistem Pernapasan*. Yogyakarta: B First.
- Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2016. *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Tuberkulosis Temukan Obati Sampai Sembuh*.
- Kemenkes RI. 2018. *Infodatin Tuberkulosis*. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Ditjen Pemberantas Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kunoli, F. J. 2013. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular: Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: TIM.
- Listiyanti, A. 2017. *Gambaran Suspect TB Di Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal Penderita TB Paru Wilayah Sambiroto Semarang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Maqfirah. 2018. *Faktor Risiko Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep Tahun 2017*. Makassar :

- Skripsi, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mbuthia RW, Charles OO, Tom GO. 2018. *Knowledge and Perceptions of Tuberculosis among Patients in a Pastoralist Community in Kenya: a Qualitative Study*. Pan African Medical Journal ;30:1-6
- Miko, A., & Hendra, A. A. (2017). *Hubungan Berat dan Tinggi Orang Tua dengan Status gizi balita di Kabupaten Aceh Besar*. Aceh Nutrition Journal, Vol. 40(1), 21–34.
- Muaz, Fariz. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Paru Basil Tahan Asam Positif Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Serang Kota Serang Tahun 2014*. Jakarta: Skripsi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Naga, Sholeh S. 2014. *Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roitt IM. 1997. *Essential immunology. Edisi ke-9*. London: Blackwell Science.
- Ruswanto, Bambang. 2010. *Analisis Spasial Sebaran Kasus Tuberkulosis Paru ditinjau dari Faktor Lingkungan Dalam dan Luar Rumah di Kabupaten Pekalongan*.

- Setiarni, S. M., Sutomo, A. H., & Hariyono, W. 2011. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Status Ekonomi, dan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Tuberkulosis Paru pada Orang Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas TuanTuan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.*
- Siddiq, Nisgunawan, dkk. 2013. *Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Opu.* Jurnal MKMI.
- Siti Thomas, et.al. 2019. *Hubungan Pengetahuan, Perilaku dan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Transmisi Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang.* Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia 18(2).
- Sulistyaningsih. 2011. *Epidemiologi dalam Praktik Kebidanan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan.* 1st edn. Edited by M.Ester. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Syaidam, G. 2011. *Memahami berbagai penyakit, Penyakit pernapasan dan gangguan pencernaan.* Bandung: Alfabeta.
- Werdhani, Asti Retno. 2014. *Patofisiologi, Diagnosis, dan Klasifikasi Tuberkulosis.* Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas, Okupasi, dan Keluarga. Universitas Indonesia. Jakarta.
- WHO. 2016. *Global Tuberculosis Report 2016.* World Health Organization
- WHO. 2018. *Global Tuberculosis Report 2018.* World Health Organization

- Widiyono. 2011. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Semarang: Erlangga.
- Wulandari DR, Sugiri YJ. 2013. *Diabetes melitus dan permasalahannya pada infeksi tuberkulosis*. J Respir Indon ;33(2):126-34.
- Yuda. 2018. *Hubungan karakteristik, pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dengan kepatuhan imunisasi*. Jurnal berkala epidemiologi, Volume 6 Nomor 1, 86-94.
- Zulkoni, Akhsin Drs. H. M.Si. 2011. *Parasitologi Untuk Keperawatan, Kesehatan Masyarakat dan Teknik Lingkungan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Zuriya Yufa. 2016. *Hubungan antara faktor host dan lingkungan dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja puskesmas pamulung tahun 2016*.